

Intisari: Anak-anak yang manis, berilah perintah ini kepada sifat-sifat buruk: “Wahai, sifat-sifat buruk, jangan mendatangi saya.” Buatlah mereka takut, maka mereka akan lari menjauh.

Pertanyaan: Apa keindahan kehidupan Anda, anak-anak yang memiliki intoksikasi Ketuhanan?

Jawaban: Pelayanan merupakan keindahan kehidupan Anda. Ketika Anda memiliki intoksikasi bahwa Anda sudah memenangkan lotre Ketuhanan ini, Anda pasti berminat melakukan pelayanan. Kendati demikian, anak panah hanya bisa menembus sasaran jika tidak terdapat sifat buruk dalam diri Anda.

Pertanyaan: Siapa yang berhak disebut sebagai anak-anak Shiva Baba?

Jawaban: Mereka yang memiliki keyakinan bahwa Tuhan adalah Ayah mereka dan bahwa mereka adalah anak-anak Sang Ayah yang tertinggi. Mereka, yang memiliki intoksikasi sedemikian rupa dan layak, adalah jiwa-jiwa yang berhak disebut sebagai anak-anak Shiva Baba. Jika karakter mereka tidak baik dan aktivitas mereka tidak bangsawan, mereka tidak bisa disebut sebagai anak-anak Shiva Baba.

Om shanti. Apakah Anda mengingat Shiva Baba? Apakah Anda mengingat kedaulatan surga? Saat Anda duduk di sini, intelek Anda harus mengerti: “Kita adalah anak-anak Sang Ayah yang tak terbatas dan kita mengingat Beliau setiap hari.” Kita tidak bisa mengklaim warisan kita tanpa mengingat Beliau. Warisan apa? Warisan kesucian! Jadi, Anda harus melakukan upaya yang tepat untuk itu. Apa pun yang bersifat buruk tidak bisa datang ke hadapan kita. Ini bukan tentang nafsu birahi saja, ini bukan tentang satu sifat buruk saja, melainkan semua sifat buruk tidak bisa mendatangi kita. Anda harus memiliki kebanggaan suci yang sedemikian rupa. Kita adalah anak-anak Tuhan, Yang Maha Tinggi, jadi kita, anak-anak Beliau, juga adalah yang tertinggi. Perilaku dan interaksi kita dengan orang lain harus bangsawan. Sang Ayah bisa mengerti dari perilaku seseorang bahwa dia sepenuhnya tidak bernilai satu sen pun. Dia tidak berhak disebut sebagai anak Beliau. Seorang ayah lokik juga merasa seperti itu saat dia mengetahui bahwa salah seorang anaknya tidak layak. Yang Esa juga adalah Ayah. Anda anak-anak tahu bahwa Sang Ayah sedang mengajar kita, tetapi ada beberapa anak yang sama sekali tidak memahami apa pun. Mereka tidak memiliki keyakinan maupun intoksikasi bahwa Sang Ayah yang tak terbatas sedang menjelaskan kepada kita. Intelek Anda anak-anak harus begitu luhur. Kita adalah anak-anak Sang Ayah Yang Maha Luhur! Sang Ayah menjelaskan begitu banyak hal kepada Anda. Cobalah pikir dalam hati: “Kita adalah anak-anak Sang Ayah yang sedemikian rupa, Yang Maha Tinggi. Jadi, karakter kita juga harus sedemikian luhur. Pujian manusia-manusia ilahi harus menjadi pujian kita.” Tidak ada rakyat yang dipuji. Hanya Lakshmi dan Narayana yang dipuji. Jadi, Anda anak-anak harus melakukan pelayanan yang sedemikian baik. Lakshmi dan Narayana telah melakukan pelayanan itu. Untuk ini, diperlukan intelek yang sedemikian luhur. Beberapa anak sama sekali tidak berubah. Saat mereka dikalahkan oleh Maya, mereka menjadi semakin buruk. Andaikan tidak demikian, pasti terdapat intoksikasi yang sedemikian besar dalam hati mereka: “Kita adalah anak-anak Sang Ayah yang tak terbatas.” Sang Ayah berkata, “Teruslah menyampaikan pengenalan Saya kepada semua orang.” Anda hanya akan menjadi rupawan jika Anda melakukan pelayanan. Hanya dengan demikian, Anda akan bisa naik ke singgasana hati Sang Ayah. Seorang anak harus sedemikian rupa sehingga dia bisa duduk di singgasana hati Sang Ayah. Seorang ayah begitu mengasihi anak-anaknya. Dia menjunjung mereka di atas kepalanya. Dia memiliki keterikatan sedemikian rupa terhadap anak-anaknya, tetapi itu adalah

keterikatan Maya yang terbatas. Ini bersifat tak terbatas. Mungkinkah ada seorang ayah yang tidak bahagia melihat anak-anaknya? Ibu dan ayah mereka pasti begitu bahagia. Saat Anda duduk di sini, Anda harus paham bahwa Baba sedang mengajar Anda. Baba adalah Sang Pengajar yang patuh bagi kita. Sang Ayah yang tak terbatas pasti telah melakukan pelayanan tertentu, itulah sebabnya Beliau diingat. Ini adalah hal-hal yang begitu luar biasa. Beliau begitu banyak dipuji. Selagi duduk di sini, Anda harus memiliki intoksikasi tersebut dalam intelek Anda. Kaum saniyasi berasal dari jalan pengasingan. Agama mereka berbeda. Sang Ayah juga menjelaskan ini pada saat ini. Anda dahulu tidak mengetahui tentang jalan penanggalan. Anda dahulu hidup di jalan keluarga dan melakukan pemujaan dan sebagainya. Anda sekarang menerima pengetahuan ini, tetapi orang-orang itu tidak akan menerima pengetahuan ini. Anda sedang mempelajari studi yang sedemikian luhur dan Anda sedang duduk di sini, di lantai, secara biasa-biasa saja. Di Kuil Dilwala, Anda juga sedang duduk melakukan tapasya dan Surga dilukiskan di atas. Melihat Surga di langit-langit kuil, orang-orang pun berpikir bahwa surga pasti berada di atas sana. Jadi, Anda anak-anak harus mengerti dalam hati bahwa ini adalah sekolah; Anda sedang belajar di sini. Kapan pun Anda pergi berjalan-jalan atau tur berkeliling ke mana pun, Anda akan merasa sangat gembira jika memiliki pikiran-pikiran ini dalam intelek Anda. Tidak ada seorang pun di dunia ini yang mengenal Sang Ayah yang tak terbatas. Pernahkah Anda menemukan orang yang sedemikian bodohnya, yang tidak mengetahui tentang biografi ayahnya sendiri setelah menjadi anaknya? Karena orang-orang tidak mengenal Sang Ayah, mereka mengatakan bahwa Tuhan berada di mana-mana. Tentang Tuhan, mereka berkata, “Beliau layak dipuja dan juga pemuja.” Anda anak-anak harus memiliki berlimpah kebahagiaan dalam diri Anda: “Kita dahulu begitu luhur dan layak dipuja. Kemudian, kita menjadi pemuja-pemuja diri sendiri.” Shiva Baba menjadikan Anda begitu luhur, kemudian sesuai dengan drama, Anda menjadi jiwa-jiwa yang memulai pemujaan kepada Beliau. Dunia tidak mengetahui sejak kapan pemujaan dimulai. Sang Ayah terus menerangkan kepada Anda anak-anak setiap hari, “Selagi Anda duduk di sini, Anda harus memiliki kebahagiaan dalam hati Anda, karena mengetahui siapa yang sedang mengajar Anda.” Tuhan sendirilah yang datang untuk mengajar Anda. Anda bahkan tidak pernah mendengar tentang hal ini. Orang-orang itu mengira bahwa Shri Krishna adalah Tuhan Dari Gita, jadi pastilah Shri Krishna yang mengajar Anda. Achcha, bahkan seandainya Anda berpikir bahwa itu adalah Shri Krishna, tahapan Anda semestinya begitu luhur. Ada buku yang ditulis mengenai petunjuk manusia dan petunjuk Tuhan. Manusia-manusia ilahi tidak perlu meminta petunjuk. Orang-orang menginginkan petunjuk Tuhan. Manusia-manusia ilahi sudah menerima petunjuk dalam kehidupan mereka sebelumnya, dan melaluinya, mereka meraih status tinggi. Anda anak-anak kini sedang menerima shrimat agar bisa menjadi luhur. Ada begitu banyak perbedaan antara petunjuk Tuhan dan petunjuk manusia. Apa yang dikatakan oleh petunjuk manusia dan apa yang dikatakan oleh petunjuk Tuhan? Jadi, Anda benar-benar harus mengikuti petunjuk Tuhan. Ketika Anda pergi bertemu siapa pun, Anda tidak membawa apa-apa bersama Anda. Anda bahkan tidak ingat untuk membawa hadiah yang semestinya Anda berikan kepada orang lain. Perbedaan (kontras) antara petunjuk manusia dan petunjuk Tuhan ini sangat penting. Sebagai manusia, Anda mengikuti petunjuk yang bersifat iblis, sedangkan sekarang Anda sedang menerima petunjuk Tuhan. Ada begitu banyak perbedaan di dalamnya. Semua kitab suci dan lain-lain itu ditulis oleh manusia. Apakah Sang Ayah datang kemari sesudah membaca kitab-kitab suci tertentu? Sang Ayah berkata, “Apakah Saya anak dari seorang ayah? Apakah Saya murid dari seorang guru dan belajar darinya?” Jadi, semua hal ini juga harus dijelaskan. Meskipun Beliau tahu bahwa Anda berintelek monyet, Anda juga adalah jiwa-jiwa yang akan menjadi layak untuk ditempatkan di dalam kuil. Ada banyak orang yang mengikuti petunjuk manusia, tetapi Anda memberi tahu mereka bahwa Anda sedang menjadi sedemikian rupa dengan mengikuti petunjuk Tuhan dan bahwa Beliau sedang mengajar Anda. Tuhanlah yang berbicara. Kita

pergi untuk belajar dengan Beliau. Kita pergi kepada Beliau setiap hari selama satu jam atau tiga-perempat jam. Anda tidak perlu meluangkan terlalu banyak waktu dalam kelas. Anda bisa melakukan perziarahan ingatan selagi berjalan dan beraktivitas. Pengetahuan dan yoga ini sangat mudah. Alpha hanyalah satu huruf. Di jalan pemujaan, ada banyak kitab suci. Andaikan Anda mengumpulkan semuanya, seisi rumah Anda akan penuh sesak dengan kitab-kitab suci. Pasti ada begitu banyak pengeluaran untuk semua itu. Sang Ayah sekarang menunjukkan cara yang begitu mudah kepada Anda: “Cukup ingatlah Sang Ayah.” Anda kemudian pasti akan menerima warisan Beliau, yaitu kedaulatan surga. Anda dahulu adalah master dunia. Bharata adalah surga di masa lalu. Apakah Anda sudah lupa? Itu pasti juga dikatakan sudah ditakdirkan di dalam drama. Sang Ayah kini sudah datang. Beliau datang untuk mengajar Anda setiap 5000 tahun. Warisan dari Sang Ayah yang tak terbatas pastilah surga, dunia baru. Hal ini begitu sederhana. Karena orang-orang telah mengatakan bahwa durasinya ratusan ribu tahun, intelek mereka seakan-akan sudah tergembok, dan gembok itu sama sekali tidak mau terbuka. Intelek mereka tergembok sedemikian rupa sehingga orang-orang itu tidak mampu memahami hal yang begitu sederhana. Sang Ayah menjelaskan, “Satu hal ini saja sudah cukup. Anda tidak perlu mengajarkan begitu banyak.” Di sini, Anda bisa membuat siapa pun menjadi penghuni surga dalam satu detik. Akan tetapi, ini adalah sekolah, jadi studi Anda pun berlanjut sepanjang waktu. Sang Ayah, Sang Samudra Pengetahuan, sedang memberikan begitu banyak pengetahuan ini kepada Anda, sehingga seandainya Anda mengubah samudra menjadi tinta dan seluruh hutan menjadi pena, pengetahuan ini tidak akan ada habisnya. Sudah berapa lama Anda mulai meresapkan pengetahuan ini? Sudah setengah siklus berlalu sejak Anda mulai melakukan pemujaan. Anda menerima pengetahuan ini hanya dalam satu kelahiran. Sang Ayah sedang mengajar Anda untuk dunia baru. Di sekolah duniawi, Anda belajar untuk sedemikian lama. Anda terus belajar sejak usia lima tahun hingga sekitar 20 atau 22 tahun. Jika Anda memperoleh nafkah begitu sedikit padahal sudah mengeluarkan biaya begitu banyak, Anda pasti merugi. Sang Ayah menjadikan Anda sedemikian makmur. Namun, Anda kemudian menjadi bangkrut. Lihatlah seperti apa kondisi Bharata sekarang! Anda harus menjelaskan dengan intoksikasi. Anda, ibu-ibu, harus menjadi sangat waspada. Tentang Anda, ada ungkapan: “Salam hormat kepada kaum ibu.” Orang tidak mengatakan, “Salam hormat kepada Bunda Bumi.” Salam hormat diucapkan kepada manusia. Hanya anak-anak yang bebas dari ikatan yang mampu melakukan pelayanan ini. Sebagaimana mereka terbebas dari ikatan di siklus sebelumnya, mereka juga terus terbebas sekarang. Anak-anak yang polos dan tak bersalah begitu banyak mengalami penyerangan. Anda tahu bahwa Anda sudah menemukan Sang Ayah. Jadi, Anda paham bahwa Anda sekarang harus melakukan pelayanan Beliau. Mereka, yang mengatakan bahwa mereka memiliki ikatan, sama saja seperti domba. Pemerintah tidak bisa melarang Anda agar jangan melakukan pelayanan Ketuhanan. Anda memerlukan keberanian untuk berbicara. Mereka yang memiliki pengetahuan ini bisa dengan mudah terbebas dari ikatan. Anda bahkan bisa menjelaskan kepada para hakim, “Saya ingin melakukan pelayanan spiritual.” Sang Ayah rohani sedang mengajar kita. Setidak-tidaknya, umat Kristen berkata, “Bebaskanlah kami! Jadilah Pemandu kami!” Pemahaman mereka masih lebih jernih dibandingkan orang-orang Bharata. Di antara Anda anak-anak, mereka yang sangat bijak memiliki minat yang menggebu-gebu untuk melakukan pelayanan. Mereka paham bahwa mereka akan memenangkan lotre besar dengan melakukan pelayanan Ketuhanan. Namun, sebagian anak bahkan tidak mengerti tentang lotre dan lain-lain. Mereka nantinya akan pergi ke sana untuk menjadi pelayan dan pembantu. Mereka merasa dalam hati, “Tidak apa-apa jika saya menjadi pelayan atau pembakar mayat, asalkan saya bisa masuk surga.” Aktivitas mereka juga terlihat seperti itu. Anda paham bahwa Sang Ayah yang tak terbatas sedang menjelaskan kepada Anda. Dada ini juga menjelaskan. Sang Ayah mengajar Anda anak-anak melalui dia. Beberapa anak bahkan tidak mengerti sebanyak ini. Begitu mereka meninggalkan tempat ini, segalanya berakhir. Selagi duduk

di sini, seakan-akan mereka tidak memahami apa pun. Intelek mereka mengembara ke luar sana dan mereka terus tersandung-sandung. Tidak ada satu sifat buruk pun yang terbuang. Siapa yang sedang mengajar Anda dan Anda sedang menjadi apa? Beberapa anak juga akan menjadi pelayan dan pembantu rakyat kaya. Bahkan sekarang pun, orang kaya memiliki banyak pelayan dan pembantu. Anda harus sepenuhnya terbang dalam melakukan pelayanan. Anda anak-anak sudah menjadi instrumen untuk mewujudkan kedamaian. Anda sedang mewujudkan kedamaian dan kebahagiaan di dunia. Anda tahu bahwa Anda sedang mewujudkannya secara nyata dengan mengikuti shrimat. Jangan ada sedikit pun ketidakdamaian dalam hal ini. Baba juga sudah melihat ada banyak rumah tangga yang begitu baik di sini. Di suatu rumah, ada enam atau tujuh menantu perempuan hidup bersama dengan penuh cinta kasih. Di rumah itu sepenuhnya ada kedamaian. Mereka pasti mengatakan bahwa mereka memiliki surga di rumah itu. Tidak ada konflik apa pun. Semuanya patuh. Pada waktu itu, Brahma Baba juga sempat memikirkan tentang penanggalan. Dia dahulu merasakan ketidaktertarikan terhadap dunia. Sekarang, ini adalah ketidaktertarikan yang tak terbatas. Jangan ada apa pun yang diingat. Baba akan melupakan semua nama. Anak-anak bertanya, “Baba, apakah Baba mengingat saya?” Baba menjawab, “Saya harus melupakan semua orang.” Jangan melupakan dan jangan mengingat. Ada ketidaktertarikan yang tak terbatas. Semua orang harus dilupakan. Kita bukan penghuni tempat ini. Sang Ayah telah datang untuk memberikan warisan surga kepada Anda. Sang Ayah yang tak terbatas berkata, “Ingatlah Saya, maka Anda akan menjadi master dunia.” Menjelaskan lencana ini kepada orang lain itu sangat bagus. Jika ada yang meminta sebuah lencana, beri tahulah dia, “Pertama-tama, pahami ini, kemudian ambillah. Dengan memahami lencana ini, Anda bisa menerima kedaulatan dunia.” Shiva Baba sedang memberikan petunjuk melalui Brahma, “Ingatlah Saya, maka Anda akan menjadi ini.” Mereka yang mempelajari Gita dan berasal dari agama ilahi akan memahami ini dengan sangat baik. Beberapa orang bahkan mengajukan pertanyaan, “Mengapa manusia-manusia ilahi terjatuh?” Oh! Namun, siklus ini terus berputar. Mereka semua terus mengalami kelahiran kembali, jadi mereka pasti menurun, bukan? Siklus harus berputar. Hati masing-masing anak pasti bertanya, “Mengapa saya tidak mampu melakukan pelayanan? Pasti ada sesuatu yang kurang dalam diri saya.” Sifat-sifat buruk Maya sudah membekap hidung Anda. Anda anak-anak mengerti bahwa Anda sekarang harus pulang ke rumah dan Anda kemudian akan pergi ke dunia baru serta memerintah di sana. Anda adalah musafir. Anda datang kemari dari negeri yang sangat jauh itu untuk memainkan peran-peran Anda. Sekarang, intelek Anda paham bahwa Anda harus pergi ke daratan keabadian. Daratan kematian ini harus berakhir. Sang Ayah begitu banyak menjelaskan; Anda harus meresapkan ini baik-baik. Anda harus terus mencernanya. Sang Ayah juga sudah menjelaskan, “Penyakit akibat penderitaan karma pasti akan muncul. Maya akan menyusahkan Anda, tetapi jangan menjadi bingung.” Bahkan saat terjadi sesuatu yang sepele, orang-orang menjadi sangat resah. Orang semakin banyak mengingat Tuhan pada waktu mereka sakit. Di Benggala, ketika ada yang jatuh sakit, orang itu disuruh merapalkan nama Rama. Saat mereka melihat bahwa seseorang sudah menjelang ajal, mereka membawanya ke Sungai Gangga dan menyuruhnya merapalkan nama “Hari”. Jadi, mengapa mereka kemudian harus membawanya kembali dan mengkremanya? Hanyutkan saja jenazahnya di Sungai Gangga! Itu akan menjadi makanan bagi buaya dan ikan-ikan di sana. Setidak-tidaknya, badan itu bisa ada gunanya. Orang-orang Parsi menggantung jenazah di atas sumur, sehingga tulang-tulangnya juga berguna. Sang Ayah berkata, “Anda harus melupakan segala hal yang lain dan mengingat Saya.” Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani

mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Jadilah bebas dari ikatan dan lakukanlah pelayanan sejati bagi Bharata. Jelaskanlah dengan penuh intoksikasi, “Sang Ayah rohani sedang mengajar kita.” Kita sekarang sedang melakukan pelayanan spiritual. Anda harus memiliki antusiasme untuk melakukan pelayanan Ketuhanan.
2. Jangan merasa bingung atau susah akibat penyakit apa pun dari penderitaan karma atau oleh badai Maya. Teruslah mencerna pengetahuan yang Sang Ayah telah berikan kepada Anda dan selalulah ceria selagi terus mengingat Sang Ayah.

Berkah: Semoga Anda menjadi jiwa luhur dan merayakan memorial sosok jasmani dan sosok tak berwujud jasmani Anda sesuai dengan disiplin.

Deepmala (Festival Rangkaian Cahaya) adalah memorial Anda, pelita-pelita tak termusnahkan yang menyala. Anda, jiwa-jiwa yang berkilau, tampak bagaikan cahaya pelita, jadi memorial cahaya ilahi Anda, jiwa-jiwa yang berkilau, ditunjukkan dalam wujud cahaya pelita fisik. Jadi, di satu pihak, ada memorial Anda, jiwa-jiwa yang tak berwujud jasmani, sedangkan di pihak lain, ada memorial wujud jasmani Anda yang ilahi, sebagai Lakshmi. Deepmala membantu Anda masing-masing untuk meraih status ilahi. Jadi, Anda, jiwa-jiwa yang luhur, merayakan memorial Anda sendiri.

Slogan: Untuk mengubah apa pun yang negatif menjadi positif, perasaan Anda harus suci dan tak terbatas.

OM SHANTI